

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi serta dengan teknologi yang modern, menjadikan kebutuhan dalam kehidupan modern seperti ini sangat dibutuhkan. Karena semakin canggihnya teknologi, manusia dapat berkomunikasi dua arah secara langsung dengan menggunakan berbagai fasilitas yang ada. Dan dalam memperoleh sebuah informasi manusia bisa memilih sendiri media mana yang menjadi sumber informasinya, mulai dari surat kabar, majalah, radio, televisi dan internet. Selain ditujukan untuk memberikan informasi, komunikasi juga bersifat menghibur dan mempengaruhi, salah satu media komunikasinya adalah televisi. Televisi adalah panduan dari radio (*broadcast*) dan film (*moving picture*). Televisi terdiri dari istilah “*tele*” yang berarti jauh dan “*visi*” (*vision*) yang berarti penglihatan. Segi “jauh”nya diusahakan oleh prinsip radio dan segi “penglihatan”nya oleh gambar. Secara singkat, dapat didefinisikan bahwa televisi adalah suatu sistem komunikasi untuk menyalurkan gambar bergerak beserta suara dalam jarak jauh. Televisi merupakan gabungan dari segi verbal, visual, teknologikan dan dimensi dramatikal. Verbal berhubungan dengan kata-kata yang disusun secara singkat, padat, efektif. Visual, lebih banyak menekankan pada bahasa gambar yang tajam, jelas, hidup, memikat.

Teknologikal, berkaitan dengan daya jangkau siaran, kualitas suara dan gambar yang dihasilkan serta diterima oleh pesawat televisi penerima di rumah-rumah (Sumadiria, 2005:5). Pesatnya perkembangan dunia pertelevisian di Indonesia membuat semakin banyak pula persaingan yang terjadi di stasiun-stasiun televisi tersebut. Hal ini menjadikan pihak pengelola stasiun televisi untuk bersaing dan bertahan dalam menyajikan program acara yang efektif dan menarik.

Dalam kajiannya, televisi merupakan media komunikasi yang efektif dalam penyampaian pesan. Namun, di balik keefektifan TV masih saja terdapat dampak negatif dari televisi seperti dalam buku *Awas Tayangan Televisi, Tayangan Misteri dan Kekerasan Mengancam Anak Anda*, penayangan kekerasan di televisi membuat perilaku anak menjadi agresif (Surbakti, 2008:25). Televisi merupakan satu diantara berbagai tanda teknologi bahwa pengetahuan manusia telah berkembang luas. Secara teknis televisi memiliki kemampuan yang lebih menarik dalam penyampaian informasi maupun hiburan.

Suatu produksi program televisi yang melibatkan banyak peralatan, orang dan dengan sendirinya biaya yang besar, selain memerlukan suatu organisasi yang rapi juga perlu suatu tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien (Fred Wibowo, 2009:38-44). Para pekerja televisi dituntut kreatif dalam mengemas dan menyajikan program yang sesuai dengan kriteria tergetnya, seperti contohnya sinetron, *talkshow*, *variety show*, drama, *infotainment* hingga *reality show*.

Program acara *talkshow* merupakan suatu program acara televisi yang banyak dinikmati oleh khalayak Indonesia. Hal ini menarik karena di dalamnya

terdapat tema yang ingin dibicarakan. Program acara *talkshow* dikemas dengan format diskusi atau wawancara dan kedua bentuk format tersebut ada pula yang dilengkapi dengan hiburan agar tidak membosankan khalayak yang menonton. Menurut (Esa Arifin, 2010:64) dalam bukunya yang berjudul *Broadcasting to be broadcaster*, mengatakan bahwa program Talkshow adalah acara program interaktif, atau dialog dimana broadcast televisi menghadirkan seorang tokoh masyarakat dibidang politik, kesehatan, ekonomi, psikologi yang berkaitan dengan tema acara yang disajikan pada *talkshow* tersebut.

Sesuai latar belakang yang ditulis dalam penelitian ini, maka dari itu penulis akan membahas tentang **“Strategi Tim Kreatif Dalam Mengemas Program Acara OPINI (Obrolan Perempuan Terkini) di Kompas TV”**. Acara OPINI merupakan sebuah program acara *talkshow* mengenai obrolan perempuan terkini yang dibawakan oleh Lenna Tan & Evan Sanders. OPINI tayang setiap hari Senin – Jumat pukul 10.00 – 11.00 WIB.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

“Bagaimana strategi tim kreatif dalam mengemas program acara OPINI (Obrolan Perempuan Terkini) di Kompas TV”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu:

Untuk mengetahui bagaimana cara tim kreatif untuk mengemas sebuah program acara OPINI di Kompas TV.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai sebuah penelitian, tentu saja peneliti berharap penelitian yang dilakukan mempunyai kegunaan. Adapun kegunaan yang diharapkan meliputi :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pemahaman penulis tentang suatu program acara yang berkualitas.
2. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, sehingga penulis dapat membandingkan antara teori dan yang terjadi dalam industri pertelevisian.
3. Penelitian juga diharapkan dapat menjadi referensi serta acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti di bidang pertelevisian.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun laporan seminar proposal ini, tersusun dengan sistematis sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Dalam bab satu ini juga dijelaskan hal-hal yang menjadi alasan dan bahan pertimbangan utama mengapa peneliti mengangkat judul ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori (teori komunikasi, komunikasi massa, program televisi, program tayangan *talk show*, teknik penyiaran televisi, tim produksi program talk show dan pengertian tim kreatif) yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Semua dijabarkan secara singkat dan jelas oleh peneliti dari apa yang telah dipelajari.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang akan diuraikan meliputi cara dan prosedur yang akan ditempuh oleh peneliti dalam rangka mencari jawaban atas masalah penelitian ini.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan apa saja hal atau data yang di dapat dari riset data penelitian di lapangan, beserta analisa berdasarkan teori atau data di dapatkan dari sumber pustaka yang telah dibahas dalam bab II. Sehingga terdapat sinkronisasi mengenai data, diperoleh setelah riset, sesuai dan tepat berdasarkan apa yang telah dilihat dan diterapkan di lapangan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada bab IV, maka dalam bab ini peneliti akan mencoba menarik kesimpulan. Serta memberi saran pada program acara OPINI.